

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar dari berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi) maupun modal sendiri (saham) yang diterbitkan pemerintah dan perusahaan swasta (Suad Husnan 1994). Pasar modal telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ekonomi diberbagai negara. Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dana melalui pasar modal dengan menjual sahamnya kepada publik atau menerbitkan surat hutang (obligasi). Sementara itu investor sebagai pihak yang memiliki dana dapat mempergunakan pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi guna memperoleh keuntungan.

Investasi obligasi dibandingkan dengan saham memiliki kelebihan tersendiri yaitu dalam hal pembayaran *return*. Pembayaran deviden diberikan ketika pembayaran kupon obligasi telah dilakukan. Bilamana dari pembayaran kupon obligasi tidak terdapat sisa untuk deviden, maka pemegang saham tidak akan mendapat keuntungan dari saham yang dimiliki. Keuntungan lain dari investasi obligasi adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah ada kontrak perjanjian untuk melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemegang obligasi. dengan kata lain, investasi pada obligasi relative lebih aman dibanding dengan investasi saham.

Obligasi merupakan sekuritas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang ingin memperoleh dana dengan menjanjikan sejumlah uang tetap kepada pemegangnya yang akan dibayarkan di waktu yang akan datang (*maturity*) disertai dengan pembayaran bunga (*coupon*) secara periodik. Sebelum seorang investor memutuskan untuk membeli atau menjual sebuah obligasi, maka hal utama yang dilihat terlebih dahulu adalah harga obligasi tersebut. Harga obligasi adalah suatu harga yang ditetapkan oleh penerbit obligasi dan investor ketika akan memperjualbelikan obligasi di pasar modal. Harga obligasi sangat penting diketahui oleh investor agar investor mengetahui kapan seharusnya mereka membeli atau menjual obligasi tersebut. Harga obligasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu likuiditas, waktu jatuh tempo dan *yield*.

Yuan (2001) menyatakan bahwa likuiditas obligasi merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam mempengaruhi harga obligasi. Nurfauziah dan Setyarini (2004) juga menyatakan bahwa obligasi akan lebih diminati oleh investor apabila memiliki likuiditas obligasi yang tinggi. Likuiditas obligasi yang tinggi akan menyebabkan obligasi lebih menarik karena tersedianya pembeli dan penjual lebih banyak sehingga pihak yang memiliki obligasi tersebut dapat menjual obligasi kapan saja.

Faktor kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah jangka waktu jatuh tempo. Jangka waktu jatuh tempo merupakan sisa masa waktu dimana pada saat tersebut penerbit wajib untuk melunasi nilai nominal obligasi. Sepanjang pelunasan tersebut telah dilakukan maka penerbit tidak lagi memiliki kewajiban kepada pemegang obligasi setelah lewat tanggal jatuh tempo obligasi tersebut.

Pada saat tanggal jatuh tempo, emiten obligasi mempunyai kewajiban untuk membayar nilai nominal obligasi kepada pemegang obligasi. Aarstol (2000) dan Sapto Rahardjo (2003) mengemukakan bahwa semakin pendek masa jatuh tempo maka akan semakin diminati investor karena dianggap resikonya lebih kecil. Semakin lama masa jatuh tempo obligasi berarti semakin besar faktor ketidakpastian dan ini berarti semakin tinggi resiko obligasi (Sapto Rahardjo 2003).

Setiap investasi selalu mengharapkan adanya pendapatan atau penghasilan atas sejumlah dana yang diinvestasikan. Dengan membeli obligasi, investor mengharapkan akan mendapatkan beberapa keuntungan dari investasinya yang dikenal dengan istilah *yield*. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi obligasi, investor harus mempertimbangkan besarnya *yield* obligasi sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima. *Yield* obligasi merupakan hasil yang akan diperoleh investor apabila melakukan investasi obligasi pada periode tertentu yang telah ditetapkan oleh instrumen investasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Likuiditas Obligasi, Jangka Waktu Jatuh Tempo Obligasi, dan *Yield* terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas, jangka waktu jatuh tempo, dan *yield* secara simultan terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh positif likuiditas obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh positif jangka waktu jatuh tempo obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh positif *yield* obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas, jangka waktu jatuh tempo, dan *yield* secara simultan terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh positif likuiditas terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh positif jangka waktu jatuh tempo terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menguji pengaruh positif *yield* terhadap harga obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan mengambil topic yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi perubahan harga obligasi yang dijualnya di pasar modal.

3. Bagi Investor Obligasi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bahkan panduan untuk berinvestasi di instrumen obligasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti yang ingin melakukan kajian di bidang yang sama agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan landasan pijak untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dengan sistematika berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji aumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.